

BAB V

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai jargon yang digunakan oleh anggota *AIESEC* Unand yaitu:

1. jargon yang digunakan oleh anggota *AIESEC* Unand, yaitu: *roll call*, *ori*, *pre-ori*, *newie*, *role*, *high role*, *expa*, *exp*, *bad case*, *isi*, *overwhelmed*, *op*, *teamdays*, *hostfam*, *sustain*, *drum roll*, *ice breaking*, *ilek*, *gky*, *etek-etek*, *succe'*, *prede*, *buddies*, *lcp*, *lcvp*, *global village*, *ocp*, dan *oc*
2. faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh anggota *AIESEC* Unand meliputi siapa yang berbicara, dalam penelitian ini yang berbicara adalah anggota *AIESEC*. kepada sesama anggota *AIESEC*, waktu terjadinya peristiwa tutur adalah pada siang hingga malam hari ketika para *AIESEC* sedang melakukan *meeting*, tempat terjadinya peristiwa tutur tersebut adalah di beberapa *coffeeshop* di Kota Padang yang kerap dikunjungi oleh anggota *AIESEC* saat mereka melakukan *meeting*, dan secara umum, permasalahan yang dibicarakan oleh anggota *AIESEC* dikelompokkan menjadi:
 - a. Persoalan Mengenai Partisipan Pertukaran Pelajar.
 - b. Persoalan Mengenai Keanggotaan.
 - c. Persoalan Mengenai Tugas-tugas Anggota *AIESEC*.
 - d. Persoalan Mengenai Kegiatan Anggota *AIESEC*.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis mengkaji jargon yang digunakan oleh anggota *AIESEC* Unand pada saat berkomunikasi. Kajian yang penulis lakukan membahas dua permasalahan yaitu, apa saja jargon yang digunakan oleh anggota *AIESEC* Unand? dan apa faktor situasional yang mempengaruhi penggunaan jargon oleh anggota *AIESEC* Unand?

Jargon adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang sangat menarik untuk dipelajari dan diteliti. Masih terdapat banyak hal yang bisa dikaji mengenai jargon, untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji hal tersebut lebih jauh lagi. Melalui penelitian ini kita dapat melihat keunikan dan kekreatifan suatu kelompok masyarakat untuk menciptakan bahasa yang pada umumnya hanya dimengerti oleh anggota kelompok masyarakat tersebut.

Skripsi ini diharapkan mampu untuk memperluas wawasan pembaca mengenai ilmu linguistik khususnya jargon dan memberi inspirasi bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih jauh lagi mengenai ilmu sosiolinguistik.

